

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengembangan e-modul berbasis interaktif dikelas VIII SMP Swasta Palapa Telagah pada materi lingkaran menggunakan model pengembangan ADDIE memiliki:

1. Kualitas e-modul yang dikembangkan dengan berbasis interaktif pada materi lingkaran valid digunakan dari aspek kevalidan. Ditinjau dari aspek kevalidan, buku digital yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kevalidan berdasarkan penilaian validator ahli materi dan ahli media. Adapun perolehan skor rata-rata dari validator ahli materi adalah 3,37 dan skor rata-rata dari validator ahli media adalah 3,25 yang mana keduanya tergolong kategori sangat valid.
2. Kualitas e-modul yang dikembangkan dengan berbasis interaktif pada materi lingkaran layak digunakan dari aspek kepraktisan Berdasarkan hasil analisis angket respon siswa, e-modul berbasis Interaktif memperoleh validitas kepraktisan sebesar 79,75% dan sebesar 90,5% berdasarkan agket respon guru berada pada kategori sangat praktis.
3. Kualitas e-modul yang dikembangkan dengan berbasis interaktif pada materi lingkaran layak digunakan dari aspek keefektifan. Hal ini terbukti pada diperoleh ketercapaian indikator 1 yaitu 83% pada posttest. Ketercapaian Indikator 2 adalah 77,25% pada posttest. Pada indikator 3 ketercapaian ketuntasan posttest sebesar 77,15%. Dan ketercapaian indikator 4 adalah 79,7% pada posttest. Sementara sebanyak 79,75% dari total seluruh siswa merespon positif e-modul yang dikembangkan.

5.2 Saran

1. E-modul berbasis matematika realistik yang dihasilkan telah memenuhi kriteria kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan sehingga disarankan kepada guru-guru untuk dapat menggunakan perangkat ini pada materi Lingkaran.
2. Dalam proses pembelajaran menggunakan e-modul berbasis matematika realistik disarankan agar media yang bersangkutan berinteraksi langsung dengan siswa, tidak hanya ditampilkan di depan kelas oleh guru bidang studi.
3. E-modul berbasis matematika realistik ini dapat dijadikan referensi atau rujukan untuk mengembangkan suatu perangkat pembelajaran baru untuk materi lain, guna menumbuh

kembangkan minat belajar dan pemahaman siswa terhadap suatu materi, baik pada tingkat satuan pendidikan yang berbeda.

